

**PROGRAM DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Salistriana

E2014401023

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN FISIOTERAPI
DADA DALAM MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA BAYI 5 BULAN DENGAN PNEUMONIA DI RUANG
MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

ABSTRAK

xi+ 5 bab+ 67 lembar+ 7 tabel+ 10 lampiran

Pneumonia merupakan salah satu penyakit pernafasan yang ditimbulkan oleh adanya proses inflamasi pada alveoli paru-paru. Pneumonia pada bayi merupakan salah satu masalah kesehatan yang belum dapat terselesaikan di Indonesia. Keluhan yang banyak dirasakan oleh penderita pneumonia adalah sesak nafas, batuk dan adanya peningkatan suhu tubuh pasien. Tindakan fisioterapi dada ini yaitu dengan cara pemeriksaan fisik terlebih dahulu, memeriksa secret ada di paru kiri atau kanan, memeriksa tanda-tanda vital dan menghitung respirasi pasien kemudian di catat dalam lembar observasi, setelah itu dilakukan tindakan fisioterapi dada dengan memposisikan 45 derajat dengan bantal sampai pasien merasa nyaman, dan setelah tindakan diberikan hitung kembali setelah dilakukan fisioterapi dada. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menurunkan sesak dan mengurangi penumpukan produksi secret dengan pemberian fisioterapi dada pada bayi pneumonia. Metode studi kasus dengan pendekatan keperawatan, subjek kasus adalah seorang bayi penderita pneumoni yang mengalami penumpukan secret. Hasil pengkajian ibu responden mengeluh sesak, batuk berdahak dan dahak sulit keluar. Diagnosa keperawatan hasil pengkajian dari responden adalah bersih jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Perencanaan keperawatan yang disusun oleh peneliti adalah manajemen jalan nafas dengan fokus tindakan fisioterapi dada selama 5 hari untuk mengatasi masalah penumpukan secret, implementasi dilakukan sesuai SPO. Evaluasi selama 5 hari pelaksanaan kepada responden mengalami penurunan respirasi dari 72x/menit menjadi 67x/menit di hari pertama, dengan nilai rata-rata 5 dari pemberian di hari pertama sampai hari terakhir. Kesimpulan pemberian fisioterapi dada efektif untuk menurunkan respirasi secara signifikan pada bayi pneumonia. Saran hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi profesi perawat untuk menjadikan pemberian fisioterapi dada sebagai salah satu cara menurunkan respirasi bagi bayi pneumonia.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, bayi pneumonia, fisioterapi dada, bersih jalan nafas tidak efektif

Kepustakaan: 13 (2011-2021)

**DII NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023
Salistriana
E2014401023

**NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF CHEST
PHYSIOTHERAPY IN INCREASING FOR INNEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE IN 5 MONTHS BABY WITH PNEUMONIA IN MELATI 5
ROOM DR. SOEKARDJO HOSPITAL TASIKMALAYA**

ABSTRACT

xi+ 5 chapters+ 67 sheets+ 7 tables+ 10 appendices

Pneumonia is a respiratory disease caused by an inflammatory process in the alveoli of the lungs. Pneumonia in baby is one of the unresolved health problems in Indonesia. Complaints that many people with pneumonia feel shortness of breath, coughing and increase in the patient's body temperature. This chest physiotherapy action is by means of a physical examination first, checking for secretions in the left or right lung, checking vital signs and counting the patient's respirations then recording it in the observation sheet, after that chest physiotherapy is carried out by positioning it 45 degrees with a pillow until the patient feels comfortable, after the action is given a count again after chest physiotherapy. The purpose of this case study is to reduce tightness and reduce the buildup of secret production by administering chest physiotherapy to baby with pneumonia. The case study method with a nursing approach, the case subject is a baby with pneumonia who has a buildup of secretions. The results of the study of respondent mother complained of shortness of breath, coughing up phlegm and difficulty coming out of phlegm. The nursing diagnosis of the assessment results from the respondents was ineffective airway clearance related to retained secretions. The nursing plan prepared by the researchers was airway management with a focus on chest physiotherapy for 5 days to overcome the problem of accumulation of secretions, implementation was carried out according to the SPO. Evaluation for 5 days of implementation to respondents experienced a decrease in respiration from 72x/minute to 67x/minute on the first day, with an average value of 5 from the first day to the last day. The conclusion of giving chest physiotherapy is effective for significantly reducing respiration in baby with pneumonia. Suggestions from the results of this study can be input for the nursing profession to make giving chest physiotherapy a way to reduce respiration for baby with pneumonia.

Keywords: Nursing care, toddler pneumonia, chest physiotherapy, ineffective airway clearance

Literature: 13 (2011-2021)